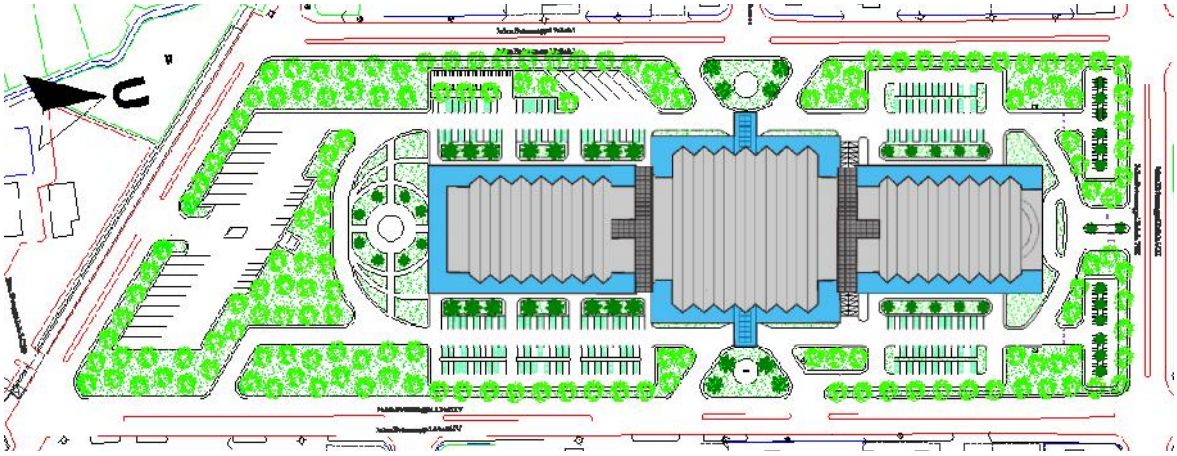
# V. KONSEP PERANCANGAN

## 5.1 Konsep Dasar

Konsep dasar perancangan “Bandung Ice Skating Center” ini adalah membangun sebuah wadah bagipara penggemar ice skating, baik secara khusus(privat dan atlet profesional) maupun umum, mengembangkan bakat, menambah pengetahuan, dan memberikan sajian hiburan sekaligus olahraga dalam lingkup ice skating.



Gambar 5.1 Site plan

Secara umum, konsep dasar bangunan Bandung Ice Skating Center ini terbagi kedalam 2(dua) bagian, yaitu :

a. Fungsional

Yaitu dengan :

- Menyediakan tempat/sarana yang menawarkan kemudahan, kenyamanan, dan keamanan kepada para pengunjung Bandung Ice Skating Center.
- Menawarkan sarana Ice Skating yang dilengkapi dengan fasilitas penunjang dan prasarana yang lengkap yang mendukung aktivitas dan kebutuhan pengunjung Bandung Ice Skating Center.

b. Bentuk

Yaitu mampu mencerminkan karakter fungsinya sebagai bangunan olahraga dan hiburan yang lengkap yang mendukung aktivitas dan kebutuhan pengguna Bandung Ice Skating Center.

## 5.2 Rencana Tapak

### 5.2.1 Konsep Zoning

Zoning dibagi berdasarkan fungsi dari masing-masing ruang. Di dalam tapak Bandung Ice Skating Center ini terdapat 3(tiga) zona utama, dan beberapa zona lain sebagai pendukung, seperti zona parkir, zona hijau (taman), zona untuk sirkulasi kendaraan, baik roda dua maupun lebih, dan zona bagi pejalan kaki (pedestrian).

Ketiga zona utama tersebut ialah:

1. Zona Gedung I (Kuning)

   Zona yang diperuntukkan khusus untuk pertandingan hockey ice, dalam skala besar.

2. Zona Gedung II (Biru)

   Merupakan zona bagi para atlet dan umum yang ingin berlatih ice skating secara professional ataupun privat.

3. Zona Gedung III (Hijau)

   Ialah zona bermain untuk para pemain ice skating secara umum atau publik.




Gambar 5.2 Konsep Zona Tapak

Zona parkir kendaraan seluruhnya berada di luar bangunan, baik motor, mobil, kendaraan servis, maupun bus.Hal ini dilakukan karena kondisi tapak yang memungkinkan untuk dibuat parkiran di luar bangunan.

### 5.2.2 Konsep Akses dan Sirkulasi

Pada prinsipnya, pola sirkulasi kendaraan mengikuti bentuk tapak. Hal ini dikarenakan area parkir yang dibuat untuk semua jenis kendaraan juga menyusuri bentuk tapak yang ada. Tujuannya agar orientasi pengunjung lebih mudah untuk mengakses massa bangunan.

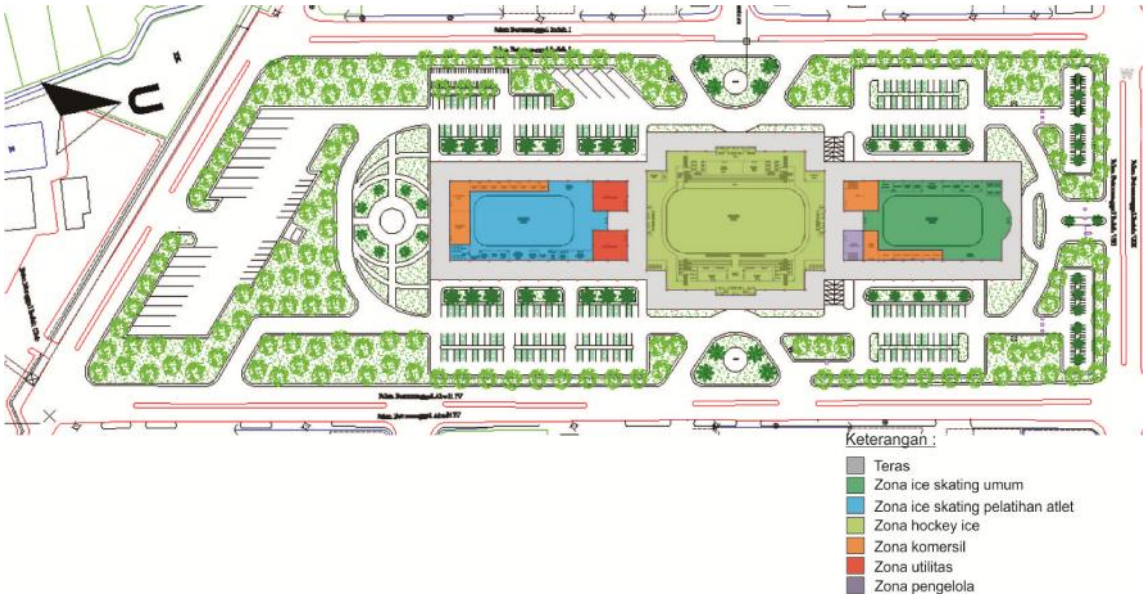
Untuk pejalan kaki dibuat jalur pedestrian di setiap samping jalan, sebagai fasilitas bagi para pejalan kaki.




Gambar 5.3 Konsep Sirkulasi Tapak

## 5.3 Bangunan

### 5.3.1 Zoning Fungsi Bangunan




Gambar 5.4 Konsep Zoning Fungsi Bangunan

### 5.3.2 Gubahan Massa

Bandung Ice Skating Center memiliki 3 buah massa bangunan, terdapat ice rink pada setiap massa bangunannya dengan fungsi yang berbeda.

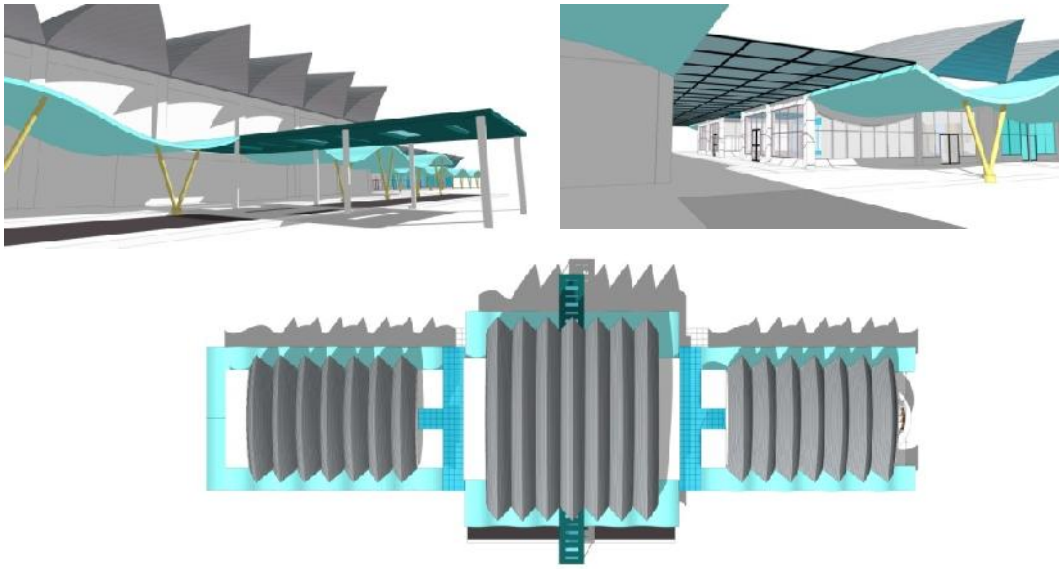
1. Hockey ice rink, digunakan untuk mengadakan kejuaraan.
2. Ice skating rink, digunakan untuk umum.
3. Ice rink yang digunakan khusus berlatih.



Gambar 5.5 Konsep Peletakan Massa Bangunan

Bentuk dasar bangunan Bandung Ice Skating Center adalah persegi panjang. Bentuk ini dipilih karena dianggap paling mewakili terhadap fungsi yang diterapkan(pada lintasan es), serta bentukan tapak yang ada.

Bentukan atap yang berundak dapat difungsikan sebagai tempat peletakan utilitas, sekaligus sebagai penambah nilai estetis pada bangunan.

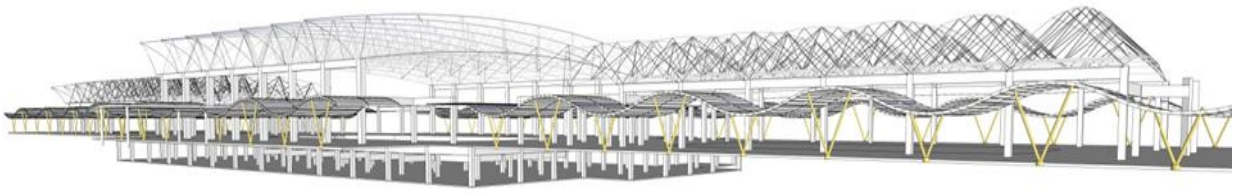


Gambar 5.6 Konsep Masaa Bangunan

### 5.3.3 Struktur Bangunan

Struktur yang dipakai pada bangunan ini adalah struktur bentang lebar, karena adanya kebutuhan ruang gerak yang besar tanpa harus terhalang oleh kolom pada tengah bangunan, karena kolom akan berada pada bagian sisi-sisi bangunan saja.

Kolom yang digunakan adalah kolom baja dengan pondasi bore pile.



Gambar 5.7 3D Struktur Bangunan 2

Struktur atap menggunakantruss, karena secara visual, sruktur ini mempunyai bentuk yang menarik (mewakili tuntutan tema), efisien terhadap waktu pengerjaan (lebih mudah dan cepat), serta ringan dan kuat.



Gambar 5.8 3D Struktur Bangunan 3